

PENGARUH TANGIBLE ASSET, INTANGIBLE ASSET, DAN KAPABILITAS ORGANISASI TERHADAP KEUNGGULAN BERSAING DIRA CAFE AND POOL

Angga Prasetyo Adi Putra ¹, Trias Setyowati ², Wenny Murtalining Tyas ³

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember.
anggapraz947@gmail.com

²Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember.
trias@unmuhjember.ac.id

³Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember.
wennymurtaliningtyas@unmuhjember.ac.id

Abstract

This study aims to determine the effect of tangible assets, intangible assets, and organizational capabilities on the competitive advantage of Dira Cafe and Pool. The population in this study were customers or visitors from Dira Cafe and Pool in Ambulu Subdistrict, Jember Regency and the sample in this study amounted to 95 respondents who were taken through purposive sampling method. Based on the results of the t test tangible assets have a significant effect on the competitive advantage of Dira Cafe and Pool. Intangible assets and organizational capabilities have a significant influence on the competitive advantage of Dira Cafe and Pool. The f test results also show that tangible assets, intangible assets and organizational capabilities simultaneously have a significant effect on the competitive advantage of Dira Cafe and Pool.

Keywords: *Tangible Asset, Intangible, Asse, Organizational Capability, Competitive Advantage*

Received: xx xxx xxx; Accepted: xx xxx xxx; Published: xx xxx xxx

*Corresponding author

Email: anggapraz947@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari *tangible asset*, *intangible asset*, dan kapabilitas organisasi terhadap keunggulan bersaing Dira Cafe and Pool. Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan atau pengunjung dari Dira Cafe and Pool di Kecamatan Ambulu, Kabupaten Jember dan sample dalam penelitian ini berjumlah 95 responden yang diambil melalui metode *purposive sampling*. Berdasarkan hasil uji *t* *tangible asset* memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing Dira Cafe and Pool. Pada *intangible asset* dan kapabilitas organisasi memiliki pengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing Dira Cafe and Pool. Hasil uji *f* juga menunjukkan bahwa *tangible Asset*, *intangible Asset* dan kapabilitas organisasi secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing Dira Cafe and Pool. Hasil penelitian nantinya dapat dijadikan masukan serta referensi bagi objek penelitian untuk meningkatkan dan mengembangkan sumber daya yang dimiliki supaya mendapatkan keunggulan bersaing yang berkualitas.

Kata kunci: *Tangible Asset, Intangible, Asset, Kapabilitas Organisasi, Keunggulan Bersaing*

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis Indonesia saat ini semakin hari semakin meningkat dan terus berubah seiring dengan perkembangan zaman. Sebelum ada teknologi yang canggih, bisnis hanya ada dijalankan secara offline dan promosi serta pelayanan masih dilakukan dengan monoton dan tidak menarik. Tapi saat ini bisnis tidak hanya dilakukan secara offline, namun juga dilakukan secara online karena teknologi digital yang sangat mendukung. Tidak hanya itu, banyak macam-macam bisnis baru yang lahir dengan keunikannya sendiri. Promosi juga dilakukan dengan banyak cara yang menarik dan tidak membosankan. Oleh karena itu banyak macam-macam bisnis baru baik online atau offline yang lahir dan muncul di Indonesia. Saat ini yang orang yang menjalankan bisnis tidak hanya orang-orang dewasa saja, akan tetapi banyak juga dari kaum muda yang mencoba untuk membangun bisnis mereka sendiri. Di zaman sekarang, cafe sudah menjadi tren di masyarakat, terutama kalangan anak muda. Cafe sudah menjadi simbol bagi anak-anak muda, terutama bagi mereka yang suka sekali berkumpul dan minum kopi bersama teman-temannya. Hobi anak-anak muda yang datang dan berkumpul cafe seperti ini akhirnya menjadi peluang bagi pengusaha-pengusaha. Cafe sendiri juga bisa disebut kedai, hanya saja sebutan cafe adalah nama keren atau modernnya. Seiring perkembangannya zaman, pertumbuhan cafe di Indonesia lumayan berkembang. Terutama di kota-kota besar, sudah menjadi unsur yang harus ada. Karena hal itu yang sering di kunjungi dan di butuhkan oleh orang-orang. Persaingan yang ketat dan banyaknya pesaing membuat para pemilik cafe harus mempertimbangkan strategi yang tepat untuk mempertahankan dan mengembangkan cafenya sendiri. Dira Cafe and Pool yang ada di Kecamatan Ambulu ini merupakan sebuah usaha yang bergerak dalam bidang kuliner yang mengikuti tren kaum milenial saat ini. Berdiri pada tahun 2017 dengan pemilik Bapak Ponimin, pemilik mendirikan cafe ini karena terinovasi dengan meningkatnya pertumbuhan cafe saat ini. Pemilik mengkonsep cafe ini agar berbeda dengan cafe-cafe lain dengan memanfaatkan wisata kolam yang sudah berdiri terlebih dahulu sebelum adanya cafe, dengan tidak hanya menyediakan makanan dan minuman saja tetapi juga menyediakan spot-spot untuk pengunjung berfoto. Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan maka peneliti ingin menguji pengaruh dari sumber daya *tangible asset*, *intangible asset*, dan kapabilitas organisasi Dira Cafe and Pool terhadap keunggulan bersaing.

Rumusan masalah

- 1) Apakah *tangible asset* (sumber daya berwujud) Dira Cafe and Pool mampu menjadi keunggulan bersaing?
- 2) Apakah *intangible asset* (sumber daya tak berwujud) Dira Cafe and Pool mampu menjadi keunggulan bersaing?

- 3) Apakah kapabilitas organisasi yang dimiliki Dira Cafe and Pool mampu menjadi keunggulan bersaing?

Tujuan

- 1) Untuk mengetahui pengaruh *tangible asset* (sumber daya berwujud) Dira Cafe and Pool terhadap keunggulan bersaing.
- 2) Untuk mengetahui pengaruh *intangible asset* (sumber daya tak berwujud) Dira Cafe and Pool terhadap keunggulan bersaing.
- 3) Untuk mengetahui pengaruh kapabilitas organisasi yang dimiliki Dira Cafe and Pool terhadap keunggulan bersaing.

Manfaat

- 1) Bagi Mahasiswa
Untuk menambah wawasan dan pengetahuan dalam memahami analisis tentang pendekatan *Resource-based View* yang terdiri dari 3 faktor yaitu *tangible asset*, *intangible asset*, dan kapabilitas organisasi dalam penentuan strategi pemasaran dan menciptakan keunggulan bersaing.
- 2) Bagi Dira Cafe and Pool Pontang Ambulu Jember
Sebagai referensi dan bahan pertimbangan dalam pengambilan kebijakan yang berkaitan dengan persaingan untuk digunakan dalam pendekatan *Resource-based View*, serta untuk mengembangkan usaha cafe dengan meningkatkan keunggulan yang dimiliki.
- 3) Bagi Peneliti selanjutnya
Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi salah satu sumber referensi dan masukan bagi penelitian selanjutnya dalam pengembangan persaingan perdagangan.

TINJAUAN PUSTAKA

Manajemen Pemasaran

(Kotler, 2005) menyatakan bahwa pemasaran merupakan suatu proses sosial yang melibatkan satu individu dan kelompok untuk mendapatkan sesuatu yang mereka butuhkan dan inginkan dengan cara menciptakan, menawarkan, dan mempertukarkan produk dan jasa yang bernilai dengan pihak lain. Pemasaran yang berkesinambungan harus ada hubungan yang baik antara departemen satu dengan departemen lainnya sehingga dapat menciptakan sinergi dalam upaya melakukan kegiatan pemasaran.

Resource-Based View

Teori Resource-Based View (RBV) adalah teori yang menganalisa sebuah kemampuan perusahaan dari segi internalnya, yaitu kekuatan dan kelemahan perusahaan. Berbeda dengan teori SWOT yang ruang lingkupnya lebih luas dari RBV, karena teori SWOT menganalisa internal dan eksternal perusahaan. (Fahy, 2000) mengemukakan bahwa teori RBV menjelaskan mengenai sumberdaya internal yang dimiliki oleh perusahaan. Jadi sumberdaya internal ini berpengaruh terhadap perusahaan, sehingga sukses atau tidaknya sebuah perusahaan akan sangat ditentukan oleh kekuatan dan kelemahan yang ada dalam internal perusahaan itu sendiri.

Indikator *Tangible Asset* (Sumber Daya Berwujud)

Menurut (Sugiama, 2013) *Tangible asset* (sumber daya berwujud) adalah kekayaan yang dapat dimanifestasikan secara fisik dengan menggunakan panca indera, Contoh dari aset berwujud yaitu : rumah, gedung, properti dan lain sebagainya. Adapun indikator *tangible asset* sebagai berikut : bangunan, mesin, tanah, fasilitas, dan karyawan.

Indikator *Intangible Asset* (Sumber Daya Tak Berwujud)

(Sugiama, 2013) juga menyatakan bahwa *intangible asset* (sumber daya tak berwujud) adalah kekayaan yang manifestasinya tidak berwujud secara fisik yakni tidak dapat disentuh, dilihat, atau tidak bisa diukur secara fisik, namun dapat diidentifikasi sebagai kekayaan secara terpisah, dan kekayaan ini memberikan manfaat serta memiliki nilai tertentu secara ekonomi sebagai hasil dari proses usaha atau melalui waktu. Contohnya seperti kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan. Adapun indikator *intangible asset* sebagai berikut: lisensi, *intellectual capital*, hak paten dan merk/brand.

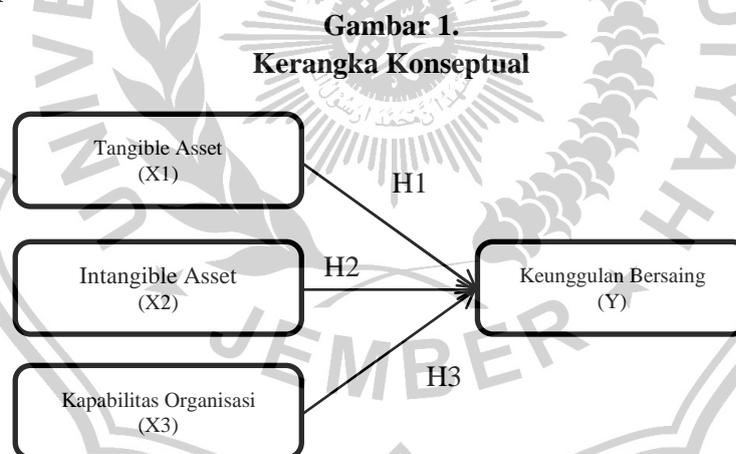
Indikator Kapabilitas Organisasi (*Organizational Capability*)

Organizational Capability, Jika suatu organisasi memiliki sumberdaya (berwujud maupun tak berwujud), agar sumberdaya tersebut menjadi nilai tambah (*wealth, immaterial value*), maka organisasi tersebut memerlukan seperangkat kemampuan untuk mengalokasikan, meracik, mengolah, mengelola, dan mendayagunakan sumberdayanya tersebut untuk mencapai tujuan organisasi. 'Seperangkat kemampuan' itulah yang disebut sebagai "*organizational capability*".

Keunggulan Bersaing

Menurut (Tangkilisan, 2003) keunggulan bersaing adalah: "Kemampuan sebuah organisasi untuk memformulasikan strategi yang menempatkannya pada suatu posisi yang menguntungkan berkaitan dengan perusahaan lainnya. Keunggulan Kompetitif muncul bila pelanggan merasa bahwa mereka menerima nilai lebih dari transaksi yang dilakukan dengan sebuah organisasi pesaingnya". (Saiman, 2009) dalam jurnal Helia *et. al*(2015) mengungkapkan keunggulan bersaing dapat dicapai melalui fokus pelanggan, pencapaian kualitas, integritas dan tanggung jawab dan produksi rendah biaya.

Kerangka Konseptual



Keterangan :

—————> : Pengaruh secara parsial

Kerangka konseptual diatas menunjukkan arah penelitian yang akan diujikan antar variabel secara parsial. Dimana variabel *tangible asset* sebagai H1, *intangible asset* sebagai H2, kemudian kapabilitas organisasi sebagai H3 yang masing-masing akan di uji secara parsial.

Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara hubungan antar variabel independen dan variabel dependen sehingga perlu diuji kebenarannya. Berikut merupakan hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1 : *Tangible asset* berpengaruh positif terhadap Keunggulan bersaing.

- H2 : *Intangible asset* berpengaruh positif terhadap Keunggulan bersaing.
H3 : Kapabilitas Organisasi berpengaruh positif terhadap Keunggulan bersaing.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian ini adalah penelitian *explanatory research* yang berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah disampaikan. Menurut Sugiyono (Sugiyono, 2017), *explanatory research* merupakan metode penelitian yang bermaksud menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang diteliti serta pengaruh antara variabel satu dengan variabel lainnya. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif. (Sugiyono, 2017) mengemukakan bahwa penelitian kuantitatif merupakan metode yang berlandaskan pada filsafat positivisme, sering kali digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah pelanggan atau *customer* dari Dira Cafe dan Pool Pontang, Kecamatan Ambulu. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *non probability sampling* dengan pendekatan *purposive sampling* secara subyektif. Subjek Dalam penelitian ini sampel ditentukan dengan cara representatif menurut (Kiswati, 2010) adalah tergantung pada jumlah indikator dikali 5 sampai 10. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 95 sampel responden.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan Analisis Data

Menurut (Ghozali, 2016) uji validitas merupakan pengujian yang dilakukan pada kuesioner untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu kuesioner. Apabila pertanyaan dari kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang telah diukur oleh kuesioner tersebut, maka kuesioner tersebut bisa dikatakan valid, artinya instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang akan diukur ujar (Ferdinand, 2006). Uji validitas ini dilakukan dengan membandingkan nilai dari *r* hitung (*correlated item-total correlations*) dengan *r* table. Jika *r* hitung > *r* table, dan bernilai positif, maka pertanyaan tersebut dapat dinyatakan valid (Ghozali, 2016). Berikut adalah hasil korelasi data pada uji validitas:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Variabel	R Tabel (5%)	R hitung	Signifikasi	Keterangan
<i>Tangible asset</i>				
X1.1	0,168	0,880	0,000	Valid
X1.2	0,168	0,821	0,000	Valid
X1.3	0,168	0,746	0,000	Valid
X1.4	0,168	0,851	0,000	Valid
X1.5	0,168	0,770	0,000	Valid
<i>Intangible asset</i>				
X2.1	0,168	0,865	0,000	Valid
X2.2	0,168	0,835	0,000	Valid
X2.3	0,168	0,813	0,000	Valid
X2.4	0,168	0,735	0,000	Valid
<i>Organizational capability</i>				
X3.1	0,168	0,719	0,000	Valid
X3.2	0,168	0,786	0,000	Valid
X3.3	0,168	0,834	0,000	Valid
X3.4	0,168	0,845	0,000	Valid
X3.5	0,168	0,862	0,000	Valid
X3.6	0,168	0,842	0,000	Valid
Keunggulan bersaing				
Y1.1	0,168	0,920	0,000	Valid
Y1.2	0,168	0,867	0,000	Valid
Y1.3	0,168	0,886	0,000	Valid
Y1.4	0,168	0,889	0,000	Valid

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan pada tabel 1 di atas menunjukkan bahwa seluruh variabel dinyatakan valid, hal ini dikarenakan nilai dari r hitung lebih besar dari r tabel. Maka semua instrumen yang ada pada penelitian ini dinyatakan reliabel atau konsisten.

Tabel 2. Uji Reabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Reliabilitas	Keterangan
<i>Tangible asset</i> (X1)	0,60	0,875	Reliabilitas diterima
<i>Intangible asset</i> (X2)	0,60	0,831	Reliabilitas diterima
<i>Organizational capability</i> (X3)	0,60	0,898	Reliabilitas diterima
Keunggulan Bersaing (Y)	0,60	0,912	Reliabilitas diterima

Sumber : Data Primer diolah, 2021

Data pada tabel 2. menunjukkan hasil pengujian reliabilitas pada instrumen variabel-variabel mempunyai koefisien Alpha yang reliabel, sehingga untuk selanjutnya item-item pada masing-masing konsep variabel tersebut layak digunakan sebagai tolak ukur atau parameter.

Tabel 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				t	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	Beta		
		B	Std. Error				
1	(Constant)	-2.490	1.094			-2.276	.025
	TANGIBLE ASSET	.346	.068	.389		5.082	.000
	INTANGIBLE ASSET	.271	.083	.237		3.250	.002
	ORGANIZATIONAL CAPABILITY	.308	.062	.363		4.937	.000

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan hasil pada Tabel 3 tersebut, maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut

$$Y = -2,566 + 0,364X_1 + 0,274X_2 + 0,293X_3 + e$$

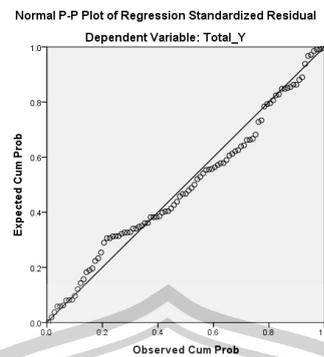
Persamaan regresi diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

- Nilai Konstanta yang diperoleh sebesar -2,490 menyatakan bahwa variabel *Tangible asset*, *Intangible asset* dan *Organizational capability* dinilai konstan, maka keunggulan bersaing pada Dira Cafe and Pool Ambulu akan berpengaruh negatif sebesar -2,490.
- Variabel *Tangible asset* (X1) memiliki koefisien positif terhadap keunggulan bersaing (Y) dengan nilai 0,346. Artinya setiap penambahan variabel *Tangible asset* sebesar 1, maka *Tangible asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,346. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kualitas *Tangible asset* dengan lebih baik lagi akan meningkatkan keunggulan bersaing pada Dira Cafe and Pool.
- Variabel *Intangible asset* (X2) memiliki koefisien positif terhadap keunggulan bersaing (Y) dengan nilai 0,271. Artinya setiap penambahan variabel *Intangible asset* sebesar 1, maka *Intangible asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,271. Hal ini menunjukkan bahwa dengan meningkatkan kualitas *Intangible asset* dengan lebih baik lagi akan meningkatkan keunggulan bersaing pada Dira Cafe and Pool.
- Variabel *Organizational capability* (X3) memiliki koefisien positif terhadap keunggulan bersaing (Y) dengan nilai 0,308. Artinya setiap bertambahnya variabel *Organizational capability* sebesar 1, maka *Organizational capability* akan mengalami peningkatan sebesar 0,308. Hal ini menunjukkan

bahwa dengan meningkatkan kualitas *Organizational capability* dengan lebih baik lagi akan meningkatkan keunggulan bersaing pada Dira Cafe and Pool.

Uji Asumsi Klasik

Gambar 2. Uji Normalitas



Sumber: Data primer diolah, 2021

Berdasarkan data dari gambar 2 di atas, titik-titik mengikuti arah garis diagonal pada grafik histogram. Hal ini menunjukkan bahwa pola distribusi normal. Jadi dapat disimpulkan bahwa berdasarkan grafik P-Pplot, model regresi dikatakan normal.

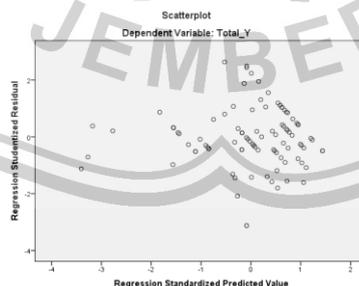
Tabel 4. Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
<i>Tangible asset</i> (X1)	0,412	2,427	Tidak Ada Multikolinieritas
<i>Intangible asset</i> (X2)	0,467	2,141	Tidak Ada Multikolinieritas
<i>Organizational capability</i> (X3)	0,440	2,272	Tidak Ada Multikolinieritas

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 4 nilai VIF lebih kecil dari 10 dan nilai Tolerance lebih besar dari 0,1 sehingga dapat diartikan bahwa model tidak terjadi multikolinieritas.

Gambar 3. Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data dari Gambar 3, terlihat jelas pada grafik plot bahwa titik-titik tersebut menyebar di atas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak ada pola yang jelas dan grafik tersebut tidak dapat dibaca dengan jelas. Hal ini menunjukkan bahwa data dalam penelitian ini tidak terjadi heterokedastisitas.

Tabel 5. Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.882 ^a	.777	.770	1.69393

a. Predictors: (Constant), ORGANIZATIONAL CAPABILITY, INTANGIBLE ASSET, TANGIBLE ASSET

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 5 di atas, diperoleh nilai R Square adalah 0,777, hal ini berarti 77% variabel terikat yaitu keunggulan bersaing dapat dijelaskan oleh 3 variabel bebas yaitu *tangible asset*, *intangible asset* dan *organizational capability*. Sedangkan sisanya ($100\% - 77\% = 23\%$) dijelaskan oleh variabel diluar penelitian ini.

Uji Hipotesis

Tabel 6. Uji T

Variabel	t Hitung	Signifikasi
<i>Tangible asset</i> (X1)	13,521	0,000
<i>Intangible asset</i> (X2)	10,802	0,000
<i>Organizational capability</i> (X3)	12,467	0,000

Sumber: Data Primer diolah, 2021

Berdasarkan data pada Tabel 6 tersebut dapat diketahui besar masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat sebagai berikut:

1. Variabel *tangible asset* (X1) dengan t hitung sebesar 13,521 > nilai t tabel 1,986 dan tingkat signifikansi 0,000. Jika signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya adalah bahwa variabel *tangible asset* (X1) secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap keunggulan bersaing.
2. Variabel *intangible asset* (X2) dengan t hitung sebesar 10,802 > nilai t tabel 1,986 dan tingkat signifikansi 0,000. Jika signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya adalah bahwa variabel *intangible asset* (X2) secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap keunggulan bersaing.
3. Variabel *organizational capability* (X3) dengan t hitung sebesar 12,467 > nilai t tabel 1,986 dan tingkat signifikansi 0,000. Jika signifikansi 0,000 < 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Kesimpulannya adalah bahwa variabel *organizational capability* (X3) secara parsial berpengaruh signifikansi terhadap keunggulan bersaing.

Tabel 7. Uji f

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	916.523	3	305.508	108.445	.000 ^b
	Residual	256.362	91	2.817		
	Total	1172.884	94			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Sumber: Data primer yang diolah, Maret 2021

Berdasarkan hasil dari uji F pada tabel 7, dapat dilihat bahwa F hitung sebesar 108,445 dengan tingkat signifikansi 0,000. (Ghozali, 2016) mengemukakan bahwa dengan nilai signifikansi F 0,000 < 0,05 berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel *tangible asset* (X1), *intangible asset* (X2) dan *organizational capability* (X3) secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen yakni keunggulan bersaing (Y).

PEMBAHASAN

a. Pengaruh *Tangible Asset* Terhadap Keunggulan Bersaing

Setelah melakukan berbagai uji analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *tangible asset* (aset berwujud) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hasil ini memberikan bukti bahwa jika *tangible asset* (aset berwujud) seperti fasilitas, teknologi dan aset-aset lainnya yang di miliki oleh Dira Cafe and Pool jika dimaksimalkan dan dikembangkan lagi mampu menjadikan Dira Cafe and Pool lebih baik lagi. Maka pengaruhnya dapat memberikan keunggulan bersaing yang akan meningkatkan kualitas Dira Cafe and Pool dan meningkatkan daya saingnya untuk menjadi Cafe yang menarik bagi konsumen. Sehingga dapat di jabarkan bahwa hipotesis penelitian ini

diterima. Hasil dari *variabel tangible asset* (aset berwujud) yang berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing itu diperkuat oleh pernyataan kuesioner responden tentang Lokasi Dira Cafe and Pool sangat strategis, suasana Dira Cafe and Pool yang nyaman, teknologi yang cukup memadai, fasilitas *live music* yang sangat menghibur dan karyawan Dira Cafe and Pool yang ramah serta terampil. Responden sebagian besar setuju tentang pernyataan tersebut.

b. Pengaruh *Intangible Asset* Terhadap Keunggulan Bersaing

Setelah melakukan berbagai uji analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa *intangible asset* (aset tidak Berwujud) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hasil ini memberikan bukti bahwa jika *intangible asset* (aset tidak berwujud) yang di miliki oleh Dira Cafe and Pool jika terus ditingkatkan, terutama pada *human capital*, maka hal ini bisa menjadi sumber daya *intangible* yang mampu mendorong terciptanya keunggulan bersaing. Terutama pada brand “Dira” yang menjadikan cafe ini banyak dikenal masyarakat. Maka pengaruhnya dapat memberikan keunggulan bersaing yang akan meningkatkan kualitas Dira Cafe and Pool dan meningkatkan daya saingnya untuk menjadi Cafe ini semakin banyak dikenal oleh masyarakat dan konsumen. Sehingga dapat di jabarkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima. Hasil dari variabel *intangible asset* (aset tidak berwujud) yang berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing itu diperkuat oleh pernyataan kuesioner tentang Brand “Dira” pada Dira Cafe and Pool membuat cafe banyak di kenal masyarakat, izin lisensi Dira Cafe and Pool berpengaruh terhadap kepercayaan konsumen, *intellectual capital* berpengaruh terhadap keuangan Dira Cafe and Pool, hak paten Dira Cafe and pool sangat berpengaruh terhadap perkembangan cafe. Responden sebagian besar setuju tentang pernyataan tersebut.

c. Pengaruh Kapabilitas Organisasi Terhadap Keunggulan Bersaing

Setelah melakukan berbagai uji analisis data, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa kapabilitas organisasi (*organizational capabilities*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing. Hasil ini memberikan bukti bahwa jika Kapabilitas organisasi (*organizational capabilities*) yang di miliki oleh Dira Cafe and Pool jika dimaksimalkan dan dikembangkan, terutama dalam sistem pengelolaan atau pemanfaatan sumber daya yang dimiliki oleh Dira Cafe and Pool dengan maksimal dapat menciptakan keunggulan bersaing yang berkelanjutan. Sehingga keunggulan ini memungkinkan perusahaan untuk menggunakan faktor-faktor input yang sama seperti pesaingnya dan mengubahnya menjadi produk dan jasa, baik dengan proses yang lebih efisien atau dengan output yang lebih berkualitas, atau keduanya. Dari hasil penelitian (Budiastuti, 2011) menjelaskan bahwa kapabilitas berpengaruh positif terhadap keunggulan bersaing perusahaan PT Adi Cipta. Hasil dari variabel kapabilitas organisasi (*organizational capabilities*) terhadap keunggulan bersaing itu diperkuat oleh pernyataan kuesioner tentang cafe di tengah kolam renang merupakan inovasi keren dari Dira Cafe and Pool, pelayan Dira Cafe and Pool yang selalu ramah pada pelanggan, Dira Cafe and Pool selalu menciptakan variasi baru dari makanan dan minuman, pelayanan yang selalu menjadi prioritas pada Dira Cafe and Pool, sistem pemesanan yang efektif dan efisien dan karyawan yang terampil. Responden sebagian besar setuju tentang pernyataan tersebut.

KESIMPULAN DAN SARAN

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti merumuskan beberapa kesimpulan sebagai berikut:

- a. *Tangible asset* atau Aset berwujud berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing Dira Cafe and Pool Ambulu. Oleh karena itu semakin berkualitas Aset berwujud yang dimiliki Dira Cafe and Pool, maka keunggulan bersaingnya juga akan semakin meningkat.
- b. *Intangible asset* atau Aset tidak berwujud berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing Dira Cafe and Pool Ambulu. *Intangible asset* sebagai faktor produksi yang unik dan bernilai memainkan peranan penting dalam memenangkan persaingan, oleh karena itu semakin baik *Intangible asset* yang dikelola, maka akan semakin baik juga keunggulan bersaing yang dimiliki Dira Cafe and Pool.
- c. Kapabilitas organisasi (*organizational capabilities*) berpengaruh signifikan terhadap keunggulan bersaing Dira Cafe and Pool Ambulu. Kapabilitas perusahaan merupakan hal yang sangat penting bagi perusahaan karena jika semakin baik kapabilitas perusahaan, maka pengelolaan sumber daya yang dimiliki pun juga akan semakin baik sehingga dari output dari sumber daya yang dikelola akan menciptakan suatu keunggulan bersaing perusahaan.

SARAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, maka saran yang dapat diberikan kepada pihak Dira Cafe and Pool Ambulu dari penelitian ini yaitu hendaknya Dira Cafe and Pool Ambulu terus berupaya meningkatkan kepuasan pelanggan. Adapun yang perlu diperhatikan oleh Dira Cafe and Pool Ambulu terkait aspek-aspek meliputi:

- a. *Tangible asset* (Aset berwujud)
Teknologi yang dipakai dalam pembuatan makanan atau minuman ada baiknya jika ditingkatkan atau di *upgrade* dengan membeli yang baru yang lebih modern, karena banyak sekali variasi-variasi minuman atau makanan dari cafe pesaing karena alat teknologi yang lebih memadai dan modern. Contohnya seperti portafilter, alat yang digunakan untuk membuat berbagai macam olahan kopi, sudah seharusnya di ganti dengan model yang lebih baru lagi
- b. *Intangible asset* (Aset tidak berwujud)
Keahlian karyawan akan sangat bagus jika lebih ditingkatkan, tidak hanya dalam pembuatan makanan dan minuman, tetapi juga dalam mengelola keuangan, sehingga mampu mendukung Cafe untuk lebih mudah memutar keuangan serta memperoleh keuntungan.
- c. Kapabilitas organisasi (*organizational capabilities*)
Penelitian ini mengungkapkan bahwa kapabilitas organisasi berpengaruh terhadap keunggulan bersaing, maka usaha-usaha untuk meningkatkan kerja sama serta operasional Dira Cafe and Pool dapat dilakukan secara konsisten supaya dapat memaksimalkan sumber daya yang dimiliki oleh cafe untuk membangun keunggulan bersaing. Contohnya seperti dengan memanfaatkan lebih baik lagi kolam renang yang ada, dengan mengelolanya lebih baik lagi, maka akan membuat Dira Cafe and Pool akan lebih menarik lagi dan pastinya akan menjadi suatu keunggulan bersaing yang tidak dimiliki oleh pesaing.

DAFTAR PUSTAKA

- A. Gima Sugiama. (2013). Metode Riset Bisnis dan Manajemen. In *Edisi Pertama*. Guardaya Intimarta.
- Budiastuti. (2011). Pengaruh Kapabilitas Terhadap Keunggulan Kompetitif Dan Dampaknya Terhadap Kinerja Perusahaan Pada PT. Adi Cipta, Makasar. *Binus Business Review*, 1(2), 286–292.
- Fahy, J. (2000). *The Resource View of the Firm : Some Stumbling-Blocks on the Road to Understanding Sustainable Competitive Advantage*,. 24/2/3/4, 94-104.
- Ferdinand, A. (2006). Metode Penelitian Manajemen: Pedoman Penelitian untuk skripsi, Tesis dan

Disertai Ilmu Manajemen. Semarang. *Universitas Diponegoro*.

Ghozali. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hessel Nogi S. Tangkilisan, M.Si, D. (2003). *Kebijakan Publik yang Membumi, Konsep, Strategi dan Kasus*. Lukman Offset dan YPAPI.

Kiswati, S. (2010). Study tentang sikap konsumen atas merek Tolak Angin pada mahasiswa FE Undip Semarang. *Program Study Magister Manajemen Program Pasca Sarjana, Universitas Diponegoro Semarang*.

Kotler, P. (2005). *Manajemen Pemasaran. Jilid 1 dan 2*. PT Indeks Kelompok Gramedia.

Leonardus Saiman. (2009). *Kewirausahaan*. Salemba Empat, Jakarta.

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta, CV.

